

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA HKBP
KARAWANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**KEVIN RINTO SAMUEL PRATAMA SIMARMATA
03061381924073**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF THE HKBP KARAWANG CHURCH

Kevin Rinto Samuel Pratama Simarmata

03061381924073

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

Email : kevinrinto77@gmail.com

SUMMARY

HKBP Church is a place of worship for Christians, specifically for Toba Batak Christians. The HKBP Karawang Church has 2 functions, namely a place of worship and a multipurpose room. This church is located in a house of worship complex, so it is directly adjacent to another house of worship. The interior of this building carries the concept of an Acoustic Room which does not just reduce noise so that it does not cause noise, but processes the sound so that it is pleasant for the church congregation to hear. The composition of this church building is divided into 2 large masses in the shape of the letter T, and the building faces east. The site of this building is quite narrow so a Stage concept is needed so that it can accommodate a lot of parking space within the site. This building uses the Flexible Space concept in the Multipurpose room which is partitioned in the form of a folding wall so that the space can be used according to the needs of the number of people. The structure of this building is divided into 3 parts, at the bottom using a Footplate foundation structure which is safe to apply in fairly hard soil conditions, in the middle part using a concrete frame structure so that the load can be distributed evenly, on the roof using an IWF steel frame structure which can withstand span loads width of the roof of the church building.

Keywords: Church, Acoustic, Flexible

Approve by,

1st Supervisor

Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

2nd Supervisor

Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002

Acquainted by,

Coordinator of Architecture Engineering

Ar. Dr. Ilyian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003



ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA HKBP KARAWANG

Kevin Rinto Samuel Pratama Simarmata
03061381924073

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Email : kevinrinto77@gmail.com

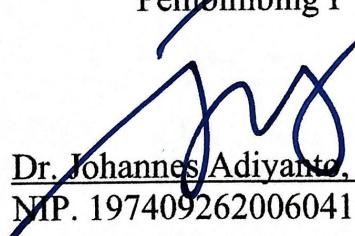
RINGKASAN

Gereja HKBP adalah tempat ibadah bagi umat Kristiani yang secara khusus untuk umat Kristiani yang bersuku Batak Toba. Gereja HKBP Karawang memiliki 2 fungsi yakni tempat ibadah dan ruang serbaguna. Gereja ini terletak di komplek rumah ibadah, sehingga berbatasan langsung dengan rumah ibadah lain. Interior bangunan ini mengusung konsep Ruang Akustik yang bukan hanya sekedar meredam agar tidak menimbulkan kebisingan, melainkan memproses bunyi tersebut hingga enak didengar oleh jemaat gereja. Gubahan bangunan gereja ini dibagi menjadi 2 massa besar dengan bentuk *letter T*, dan bangunan menghadap ke arah timur. Tapak bangunan ini cukup sempit sehingga diperlukan adanya konsep Panggung sehingga dapat menampung banyak lahan parkir di dalam tapak. Bangunan ini menggunakan konsep Fleksibel Ruang pada ruang Serbaguna yang diberi sekat berupa dinding lipat sehingga ruang tersebut bisa digunakan sesuai kebutuhan jumlah orang. Struktur bangunan ini dibagi menjadi 3 bagian, pada bagian bawah menggunakan struktur pondasi Footplat yang aman diaplikasikan pada kondisi tanah cukup keras, pada bagian Tengah menggunakan struktur rangka beton sehingga pembebanan dapat terbagi rata, pada bagian atap menggunakan struktur rangka baja IWF yang dapat menahan beban bentang lebar atap bangunan gereja.

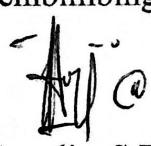
Kata Kunci: Gereja, Akustik, Fleksibel

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

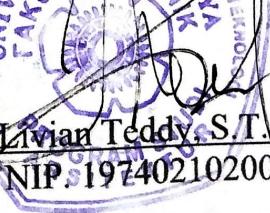
Pembimbing II


Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur




Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kevin Rinto Samuel Pratama Simarmata

NIM : 03061381924073

Judul : Perencanaan dan Perancangan Gereja HKBP Karawang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 13 November 2023



[Kevin Rinto Samuel]

HALAMAN PENGESAHAN

Perencanaan dan Perancangan Gereja HKBP Karawang

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Kevin Rinto Samuel Pratama Simarmata
NIM: 03061381924073

Palembang, 13 November 2023

Pembimbing I

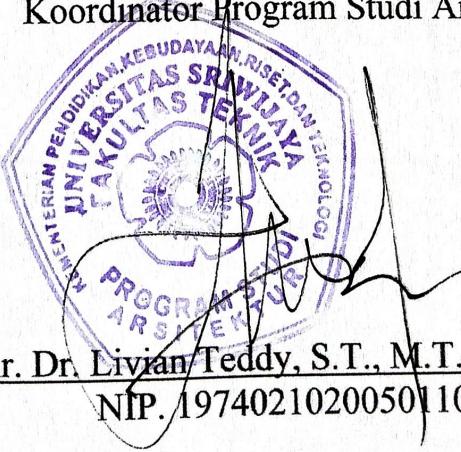
Pembimbing II

Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003



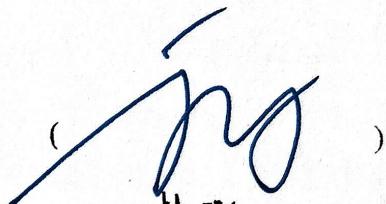
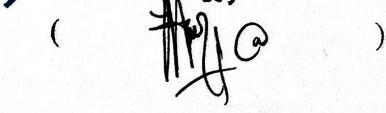
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Gereja HKBP Karawang” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 November 2023

Palembang, 15 November 2023

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002
2. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

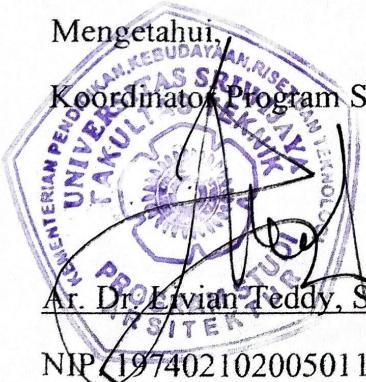
()
()
()
()

Pengaji :

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002
2. Dr. Wienty Tryuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur


Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., JAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Gereja HKBP Karawang”.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang melancarkan segala urusan
2. Keluarga penulis, dari ayah Bistok Jhon Partogi Simarmata, Amd dan ibu Ir. Mery Tumiari Lora Silitonga beserta kakak dan adik kandung penulis. Selain itu juga ada Paman dan Bibi penulis yang mendukung penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU. Selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya
4. Kedua dosen pembimbing penulis, Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. yang telah menyediakan waktu dan membimbing penulis selama masa penulisan laporan.
5. Kedua dosen penguji penulis, Bapak Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP., dan Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T. yang mengarahkan dan mengoreksikan kesalahan penulis, sehingga mendapatkan nilai yang selayaknya.
6. Ar. Dessa Andriyali A, S.T., M.T, IAI. sebagai dosen koordinator TA
7. Rekan penulis yang selalu bersamai dalam melangkah dan berproses.
8. Diri penulis sendiri

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih dapat disempurnakan lagi. Oleh karena itu, penulis sangat menerima masukan dan saran guna untuk penulisan laporan yang lebih baik lagi kedepannya.

Palembang, 13 November 2023

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | II |
| ABSTRACT | III |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS..... | IV |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | II |
| HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR..... | II |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | III |
| KATA PENGANTAR | IV |
| DAFTAR ISI..... | V |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 2.1 Latar Belakang | 1 |
| 2.2 Masalah Perancangan..... | 2 |
| 2.3 Tujuan dan Sasaran | 2 |
| 2.4 Ruang Lingkup..... | 3 |
| 2.5 Sistematika Pembahasan | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| Bab 2 7 | |
| 2.1 Pemahaman Proyek..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Gereja | 7 |
| 2.1.2 Standar Gereja..... | 7 |
| 2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek..... | 10 |
| 2.2 Fungsional | 11 |
| 2.2.1 Fungsi dan Pengguna | 11 |
| 2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis..... | 12 |
| 1. Fungsi dan Ruang..... | 13 |
| 2. Konsep Tapak..... | 13 |
| 3. Konsep Arsitektur | 13 |
| 4. Konsep Struktur dan Utilitas..... | 14 |
| 2.3 Tinjauan Konsep Program..... | 14 |
| 2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis | 14 |
| 1. Konsep Programatis | 15 |
| 2. Konsep Desain Tapak | 15 |
| 3. Konsep Desain Arsitektur | 16 |
| 2.4 Lokasi..... | 17 |
| BAB 3 METODE PERANCANGAN | 18 |
| Bab 3 18 | |
| 2.1 Identifikasi Masalah..... | 18 |
| 3.1.1 Pengumpulan Data | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1.2 Rumusan Masalah | 18 |
| 3.1.3 Pendekatan Perancangan..... | 19 |
| 2.2 Analisis..... | 19 |
| 3.2.1 Fungsional dan Spasial..... | 20 |
| 3.2.2 Kontekstual..... | 20 |
| 3.2.3 Selubung..... | 21 |
| 2.3 Sintesis dan Perumusan Konsep..... | 21 |
| 2.4 Skematik Perancangan | 23 |
| BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN | 24 |
| Bab 4 24 | |
| 2.1 Analisis Fungsional dan Spasial..... | 24 |
| 4.1.1 Analisis Kegiatan | 25 |
| 4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang..... | 25 |
| 4.1.3 Analisis Luasan | 28 |
| 1. Analisa Luasan Ruang..... | 28 |
| 2. Analisis luasan parkir..... | 30 |
| 4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang | 30 |
| 4.1.5 Analisis Spasial | 31 |
| 2.2 Analisis Kontekstual | 32 |
| 4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar..... | 33 |
| 4.2.2 Fitur Fisik Alam | 34 |
| 4.2.3 Sirkulasi..... | 35 |
| 4.2.4 Infrastruktur..... | 36 |
| 4.2.5 Manusia dan Budaya | 36 |
| 4.2.6 Iklim | 37 |
| 4.2.7 Sensory | 38 |
| 2.3 Analisis Selubung Bangunan | 39 |
| 4.3.1 Analisis Sistem Utilitas | 39 |
| BAB 5 KONSEP PERANCANGAN | 40 |
| Bab 5 40 | |
| 2.1 Konsep Perancangan | 40 |
| 5.1.1 Konsep Perancangan Tapak | 40 |
| 5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur..... | 42 |
| 5.1.3 Konsep Perancangan Struktur..... | 43 |
| 5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Logo HKBP | 7 |
| Gambar 2. Data Statistik Jemaat HKBP Karawang | 8 |
| Gambar 3. Grafik Jumlah Jemaat Gereja HKBP | 10 |
| Gambar 4. GKI Wiyung Royal Residence | 12 |
| Gambar 5. Tapak GKI Wiyung Royal Residence | 13 |
| Gambar 6. Perspektif GKI Wiyung Royal Residence..... | 14 |
| Gambar 7. Interior GKI Wiyung Royal Residence | 14 |
| Gambar 8. Gereja Santa Maria Karunia Bakti | 14 |
| Gambar 9. Denah Gereja Santa Maria Karunia Bakti..... | 15 |
| Gambar 10. Site Plan Gereja Santa Maria Karunia Bakti..... | 16 |
| Gambar 11. Fasad Bangunan Gereja Santa Maria Karunia Bakti..... | 16 |
| Gambar 12. Interior Gereja Santa Maria Karunia Bakti | 17 |
| Gambar 13. Sirip pada Fasad Gereja Santa Maria Karunia Bakti..... | 17 |
| Gambar 14. Lokasi HKBP Karawang | 17 |
| Gambar 15 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur | 23 |
| Gambar 16. Alur Kegiatan | 24 |
| Gambar 17. Matriks Hubungan Ruang | 31 |
| Gambar 18. Bubble Diagram | 31 |
| Gambar 19. Lokasi HKBP Karawang..... | 32 |
| Gambar 20. Analisis Lingkungan Sekitar Makro | 33 |
| Gambar 21. Analisis Lingkungan Sekitar Mikro | 33 |
| Gambar 22. Analisis Vegetasi..... | 34 |
| Gambar 23. Vegetasi di dalam tapak (kiri) dan di luar tapak (kanan) | 34 |
| Gambar 24. Sirkulasi Menuju Site dan Kondisi Jalan (Kiri : Jl. Pandawa, Kanan : Jl. Resinda) | 35 |
| Gambar 25. Kepadatan Sirkulasi..... | 35 |
| Gambar 26. Letak Infrastruktur..... | 36 |
| Gambar 27. Kondisi Pedagang Kaki Lima di sekitar Tapak..... | 36 |
| Gambar 28. Analisis Iklim | 37 |
| Gambar 29. Analisis Sensory | 38 |
| Gambar 30. Sistem Penanggulangan Kebakaran | 39 |

| | |
|---|----|
| Gambar 31. Konsep Zonasi..... | 40 |
| Gambar 32. Tapak Lantai Dasar | 41 |
| Gambar 33. Konsep Gubahan Massa..... | 42 |
| Gambar 34. Dinding Lipat | 43 |
| Gambar 35. Konsep Struktur..... | 44 |
| Gambar 36. Konsep Akustik..... | 44 |
| Gambar 37. Konsep Dinding Akustik..... | 45 |
| Gambar 38. Sistem Air Bersih dan Air Kotor..... | 46 |
| Gambar 39. Sistem AC | 46 |
| Gambar 40. Sistem Proteksi Kebakaran dan Penangkal Petir..... | 47 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2-1. Statistik Jemaat Ibadah Mingguan..... | 9 |
| Tabel 2-2. Statistik Jemaat Ibadah Raya..... | 9 |
| Tabel 4-1. Fungsi dan Kegiatan | 25 |
| Tabel 4-2. Analisis Kebutuhan Ruang | 25 |
| Tabel 4-3. Analisis Luasan Ruang | 28 |
| Tabel 4-4. Analisis Luasan Ruang Parkir | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| Lampiran A Laporan Perancangan | 49 |
|--------------------------------------|----|

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penafsiran Gereja secara universal ialah tempat ibadah untuk orang Kristen. Tetapi, secara lebih mendalam gereja ialah tempat Allah bertahta yang ada keluarga Allah serta dibentuk di atas landasan batu kehidupan ialah Yesus Kristus. Gereja di Indonesia mempunyai 8 aliran Protestanisme bagi denominasinya. Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) merupakan gereja Kristen Protestan yang beraliran Gereja Lutheran di golongan warga ber-suku batak.

HKBP Karawang pernah mengalami penggusuran di beberapa tahun silam dikarenakan lokasi bangunan yang terletak di tengah-tengah permukiman pasar sehingga mengganggu aktivitas pasar tersebut. Setelah itu gereja HKBP Karawang pindah ke dalam komplek perumahan Resinda Karawang yang kini ditempatkan. Namun setelah beberapa tahun kemudian, banyak kendala yang dialami rumah ibadah pada umumnya yaitu lahan parkir yang sangat minim di dalam tapak sehingga kendaraan jemaat parkir di luar tapak sehingga mengganggu sirkulasi jalan perumahan. Selain itu ada juga kendala pada berlebihnya kapasitas ruangan pada saat ibadah raya yang melonjak sehingga sirkulasi ruang semakin padat.

Bangunan gereja HKBP Karawang memiliki 2 fungsi. Fungsi yang pertama adalah menjadi tempat ibadah bagi jemaat gereja. Tempat ibadah ini pun dibagi menjadi 2 yakni, ibadah umum dan ibadah sekolah minggu. Fungsi yang kedua adalah menjadi ruang serbaguna untuk perayaan seperti pemberkatan nikah, acara ulang tahun gereja, dan acara pertemuan atau sinode. Kedua fungsi ini memiliki kemiripan dalam alur aktivitas pelaku bangunan.

Lokasi gereja HKBP Karawang terletak dan berdekatan langsung dengan rumah ibadah lain seperti pura, vihara, gereja pantekosta, dan gereja katolik. Seringkali pada saat acara-acara perayaan, gereja HKBP Karawang menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu rumah ibadah lainnya. Dalam menanggapi permasalahan tersebut, bangunan ini menerapkan konsep ruang akustik yang dapat memantulkan suara ke dalam bangunan. Sehingga dapat meminimalisir

kebisingan yang merambat ke luar bangunan. Konsep ruang akustik ini juga dapat meningkatkan kualitas suara dari instrumental gereja dan suara vokal bagi pemimpin lagu.

1.2 Masalah Perancangan

Setelah penjabaran dari latar belakang sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan perancangan pada bangunan Gereja HKBP Karawang ini, yaitu:

- Bagaimakah perancangan gereja yang dapat menampung banyaknya jemaat dan ruang parkir di lahan yang terbatas?
- Bagaimakah wujud gereja yang kontekstual dengan tidak menimbulkan kebisingan terhadap lingkungan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

1. Menghasilkan rancangan pemanfaatan lahan bangunan gereja yang efisien dengan menampung banyaknya jemaat dan ruang parkir kendaraan di lahan terbatas
2. Menghasilkan konsep bangunan gereja yang menyesuaikan dengan tidak mengganggu bangunan sekitar

Sasaran :

1. Menghasilkan pemanfaatan lahan yang efisien dengan konsep Panggun guna untuk memaksimalkan lahan dengan mempertimbangkan kegiatan dan alur kegiatan pelaku bangunan. Selain itu juga memiliki sistem panggung pada lantai dasarnya guna menjadi ruang parkir yang cukup luas untuk menampung banyaknya kendaraan pengguna.
2. Menerapkan konsep ruang akustik yang dapat menangkal dan memantulkan kebisingan dari dalam bangunan sehingga tidak menimbulkan kebisingan ke luar tapak.

1.4 Ruang Lingkup

Bagian ini berisi batasan ruang lingkup dari perencanaan proyek tersebut :

1. Perancangan bangunan gereja yang memperhitungkan dan mempertimbangkan penambahan lahan terkait dengan syarat dan aturan pada komplek Perumahan Resinda Karawang.
2. Perancangan bangunan gereja yang memperhatikan kebutuhan jemaat gereja dan penghuni kawasan gereja sehingga tidak mengganggu kenyamanan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bagian ini menarangkan isi dari tiap bab laporan perancangan secara pendek.

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan umumnya berisikan data berarti menimpa balik perencanaan proyek, permasalahan perancangan proyek, tujuan serta sasaran dari perencanaan proyek, ruang lingkup proyek, serta sistematika ulasan. Sebagian perihal yang umumnya dibahas dalam bab ini meliputi:

Latar Belakang Perencanaan Proyek: Penjelasan mengenai alasan dibuatnya proyek dan apa yang menjadi latar belakang ide atau gagasan proyek tersebut. Hal ini penting untuk memberikan gambaran awal mengenai proyek dan membantu membentuk pemahaman yang sama mengenai proyek bagi semua pihak yang terlibat.

Masalah Perancangan Proyek: Penjelasan mengenai masalah atau tantangan yang harus diatasi dalam merancang proyek, baik itu masalah teknis, masalah biaya, masalah sosial, atau masalah lainnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh aspek perancangan proyek telah dipertimbangkan dan memastikan bahwa desain proyek dapat memenuhi semua kebutuhan yang ada.

Tujuan dan Sasaran Perencanaan Proyek: Penjelasan mengenai target yang ingin dituju pada proyek, seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperbaiki kondisi lingkungan, atau menciptakan sebuah landmark yang dapat menjadi ikon kota. Hal ini penting untuk memberikan arah dan visi yang jelas dalam merancang proyek.

Ruang Lingkup Proyek: Uraian menimpa lingkup proyek, semacam tipe bangunan ataupun struktur yang hendak dibentuk, posisi proyek, waktu penerapan proyek, ataupun sumber energi yang hendak digunakan. Perihal ini berarti buat membenarkan kalau seluruh pihak ikut serta dalam proyek menguasai ruang lingkup proyek secara jelas.

Sistematika Pembahasan: Penjelasan mengenai bagaimana isi laporan perancangan proyek akan disajikan dan diorganisir dalam bab-bab yang terpisah. Hal ini penting untuk memberikan panduan yang jelas bagi pembaca tentang apa yang akan dibahas dalam laporan perancangan proyek.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini biasanya berisi rangkuman literatur atau referensi yang digunakan dalam merancang proyek. Beberapa hal yang biasanya dibahas dalam bab ini meliputi:

Pemahaman Proyek: Penjelasan mengenai ruang lingkup proyek, tujuan, sasaran, dan hasil yang diharapkan dari proyek. Hal ini penting untuk memberikan gambaran umum mengenai proyek dan untuk memastikan bahwa pemahaman yang sama dipegang oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proyek.

Tinjauan Fungsional: Penjelasan mengenai fungsi-fungsi yang harus dipenuhi oleh proyek, seperti fungsi bangunan, fungsi utilitas, atau fungsi sosial. Hal ini penting untuk memastikan bahwa desain proyek dapat memenuhi semua kebutuhan fungsional yang diharapkan.

Tinjauan Objek Sejenis: Penjelasan mengenai objek-objek sejenis yang telah ada atau yang sedang direncanakan, baik secara lokal maupun global. Hal ini penting untuk memberikan masukan mengenai solusi desain yang telah dilakukan oleh pihak lain dan untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan dapat bersaing dengan objek sejenis yang telah ada.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini biasanya berisi penjelasan mengenai proses yang dilakukan dalam merancang proyek secara keseluruhan. Beberapa hal yang biasanya dibahas dalam bab ini meliputi:

Kerangka Berpikir Perancangan: Pada bagian ini, hendak dipaparkan kerangka berpikir yang digunakan untuk mengarahkan proses perancangan, seperti konsep atau ide dasar yang dipegang dalam perancangan.

Pengumpulan Data: Penjelasan mengenai teknik dan sumber data yang digunakan dalam merancang proyek, seperti metode observasi, survei, wawancara, atau studi literatur.

Proses Analisis Data: Penjelasan mengenai cara data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diklasifikasikan, dan bagaimana informasi yang diperoleh dijadikan dasar untuk merancang proyek.

Perangkuman Sintesis dan Perumusan Konsep: Bagaimana data dan informasi yang telah dianalisis digabungkan dan diolah menjadi suatu konsep perancangan yang komprehensif, termasuk langkah-langkah perumusan konsep tersebut.

Kerangka Berpikir Perancangan Berupa Diagram: Pada bagian ini, hendak dipaparkan metode menunjukkan kerangka berpikir perancangan dalam wujud diagram, seperti diagram aliran data atau diagram aliran proses, dan bagaimana diagram tersebut digunakan dalam perancangan proyek.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini umumnya berisi analisa mendalam terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perancangan proyek. Beberapa aspek yang sering dianalisis pada bab ini meliputi:

Analisis Fungsional: Berfokus pada fungsi atau kebutuhan ruang dalam proyek, seperti bagaimana ruang-ruang yang dibutuhkan dalam bangunan tersebut dan bagaimana ruang-ruang tersebut akan diorganisir.

Analisis Spasial/Ruang: Berfokus pada bagaimana ruang dalam bangunan akan diatur dan diorganisir, termasuk penempatan dan ukuran ruangan serta hubungan antar ruang.

Analisis Kontekstual/Tapak: Berfokus pada kondisi lingkungan di sekitar tapak proyek, seperti karakteristik topografi, pola bangunan, tata kota, dan kondisi lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi perancangan bangunan.

Analisis Geometri dan Selubung: Berfokus pada bentuk bangunan, fasad, material, dan detail-detail arsitektural lainnya yang akan digunakan dalam proyek,

termasuk analisis kelayakan struktural, aspek keamanan, serta kinerja termal dan akustik bangunan.

Analisis yang dilakukan pada bab ini penting untuk menentukan solusi perancangan yang tepat dan efektif serta memastikan bahwa proyek dapat memenuhi kebutuhan fungsional, estetika, dan keamanan yang diperlukan. Hasil analisis ini juga akan menjadi dasar untuk mengembangkan konsep perancangan yang lebih spesifik pada bab selanjutnya.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini biasanya terbagi dua bagian yakni sintesis perancangan dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi hasil pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh sebelumnya pada bab sebelumnya, yang dijadikan dasar untuk membuat suatu konsep perancangan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Sintesis perancangan meliputi beberapa aspek seperti sintesis perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas.

Sedangkan pada bagian konsep perancangan, akan dijelaskan secara rinci konsep perancangan yang dibuat untuk mencapai tujuan dan sasaran proyek. Konsep perancangan meliputi beberapa aspek seperti konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas. Pada bagian ini, akan dijelaskan secara detail konsep yang dipilih, alasan pemilihan, dan bagaimana konsep tersebut dapat memenuhi kebutuhan proyek serta memberikan nilai tambah pada proyek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- ATMAJA, ARIKW, ‘Bab 2 Tinjauan Umum Gereja Kristen 2.1’, *Journal*, 2009, 11
- Deltamas, HKBP, ‘DAFTAR ISI – ATURAN DAN PERATURAN HKBP’, 2014 <<https://hkbpdm.wordpress.com/2014/03/11/daftar-isি-aturan-dan-peraturan-hkbp/>>
- Kho, Wendy Kusnadi, ‘Studi Material Bangunan Yang Berpengaruh Pada Akustik Interior’, *Dimensi Interior*, 12.2 (2014), 57–64 <<https://doi.org/10.9744/interior.12.2.57-64>>

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- Abdel, H. (2022). Stasi Santa Maria Karunia Bakti Church / Studio Lawang. Archdaily.Com. https://www.archdaily.com/986889/stasi-santa-maria-karunia-bakti-church-studio-lawang?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Fajar, A. (2020). Berkunjung ke Royal Residence Wiyung, Perumahan dengan 6 Tempat Ibadah. Idntimes. <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/ardiansyah-fajar/berkunjung-ke-royal-residence-wiyung-perumahan-dengan-6-tempat-ibadah>
- Aska. (2023). Perancangan Ramp pada Bangunan. Arsitur.Com. <https://www.arsitur.com/2017/12/perancangan-ramp-pada-bangunan.html>